

Membangun Ketangguhan Orang Asli Papua melalui Perlindungan Sosial Adaptif



Orang asli Papua (OAP) adalah kelompok yang paling berisiko saat terjadi guncangan berskala luas yang dirasakan oleh banyak orang sekaligus (kovariat), seperti pandemi COVID-19 beberapa waktu lalu serta konflik di wilayah Papua yang masih berlangsung hingga sekarang. Pemerintah perlu membangun ketahanan OAP dalam jangka panjang di bawah kerangka perlindungan sosial adaptif (PSA) yang melibatkan kerja sama antaraktor dan sinergi multisektor. Kerja sama tersebut perlu berpedoman pada Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua (RIPPP). SMERU menyusun rangkaian lima catatan kebijakan PSA untuk OAP dengan fokus yang berbeda-beda. Dua catatan mengusung skema pengembangan penghidupan transformatif untuk OAP, dua lagi menekankan optimalisasi penanganan pengungsi, dan satu catatan menyajikan rekomendasi empat fitur utama dalam rancangan PSA untuk OAP. [Klik gambar](#) untuk mengakses kelima catatan kebijakan tersebut.

Publikasi Terbaru



Pengungsi Internal di Papua Hadapi Kerentanan Berlapis—3 Langkah Mengoptimalkan Perlindungan Sosial Bagi Mereka

Orang asli Papua (OAP) harus mengungsi akibat konflik bersenjata yang masih berlangsung di Papua. Studi SMERU menemukan OAP yang mengungsi harus menghadapi kerentanan berlapis akibat hambatan struktural maupun kultural yang membuat pergerakan mereka semakin terbatas. Bagaimana peran perlindungan sosial dalam membantu OAP yang menjadi pengungsi? Baca analisis dan rekomendasi SMERU dalam artikel yang diterbitkan di *The Conversation Indonesia*. [Klik gambar](#) untuk membaca artikel selengkapnya.



Replacing the Old with the New: Long-term Issues of Teacher Professional Development Reforms in Indonesia

Pemerintah Indonesia telah melaksanakan enam reformasi pengembangan profesionalisme guru dalam kurun waktu 40 tahun terakhir. Namun, penelitian terbaru mengenai topik ini di Indonesia menunjukkan bahwa reformasi tersebut tidak selalu memberikan dampak yang signifikan pada kinerja guru. Artikel ini meneliti evolusi reformasi pengembangan profesionalisme guru di Indonesia dan menganalisis bagaimana guru dan pemangku kepentingan lain mempersepsikan efektivitas reformasi-reformasi tersebut. [Klik gambar](#) untuk membaca artikelnya.

Penelitian Terkini



Tata Kelola dan Reformasi Pembiayaan Kesehatan di Indonesia: Analisis Dinamika Ekonomi Politik

Transformasi pembiayaan kesehatan Indonesia melalui reformasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 2014 menekankan pentingnya layanan kesehatan primer. Keberhasilan implementasi JKN menyediakan banyak pelajaran tentang peran pemangku kepentingan dan strategi mendapatkan dukungan politik. SMERU mengerjakan studi yang menganalisis interaksi pemangku kepentingan dan proses-proses kelembagaan dari reformasi JKN 2014. Analisis ini bertujuan mendapatkan pemahaman tentang strategi dan kompromi yang mendukung fokus reformasi pada belanja layanan kesehatan primer. [Klik gambar](#) untuk mengetahui studinya lebih lanjut.

Acara SMERU



Transformasi Pendidikan: Peran Platform Digital dalam Peningkatan Kualitas Ekosistem Pendidikan

Article 33 Indonesia dan SMERU bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Pusat Studi Hukum dan Kebijakan (PSHK), Centre for Innovation Policy and Governance (CIPG), dan Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) berkolaborasi dalam menyelenggarakan forum diskusi The Indonesian Science Technology Innovation Policy Lecture Series III 2023 dengan tajuk "Transformasi Pendidikan: Peran Platform Digital dalam Peningkatan Kualitas Ekosistem Pendidikan" pada 14 November 2023. Acara yang diselenggarakan secara daring tersebut membahas strategi dalam memanfaatkan dan mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari jenjang usia dini hingga pendidikan tinggi. Dr. Iwan Syahril, Ph.D., Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kemendikbud Ristek, menyampaikan pidato pembuka yang berfokus pada berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam mengoptimalkan teknologi untuk mendukung pembelajaran di seluruh Indonesia.

Hari Guru Nasional



Is the Game Worth the Candle? Examining the Effectiveness of Initial Teacher Education in Indonesia

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Indonesia sangat diminati karena pesertanya akan memperoleh sertifikat pendidik, mendapat tunjangan sertifikasi, dan diakui sebagai guru profesional. Kertas kerja Program RISE di Indonesia ini mengevaluasi program PPG prajabatan dan kompetensi lulusannya. Seperti apa perbedaan kemampuan guru-guru yang lulus PPG dengan guru-guru yang tidak mengikuti PPG? [Klik gambar](#) untuk membaca makalahnya secara lengkap.

SMERU di Media



Artikel di harian *Kompas* ini mengulas ketimpangan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT) yang ditunjukkan oleh angka indeks Gini sebesar 0,34. Angka tersebut memperlihatkan bahwa pendapatan di antara penduduk di NTT sangat timpang. Apa yang dapat dilakukan pemerintah daerah setempat untuk mengatasi ketimpangan di NTT? [Klik gambar](#) untuk membaca artikel selengkapnya.

SMERU Learning Centre



Pelatihan Pengantar Evaluasi Dampak (Angkatan 4)

Pelatihan ini bermanfaat bagi Anda yang pekerjaannya berkaitan dengan pelaksanaan dan evaluasi program. Catat tanggalnya, dan daftarkan diri Anda sekarang juga!

 **13-14 Desember 2023**

 **Daring via Zoom**

 form.smeru.or.id/ted4-register



Peneliti utama SMERU, Asep Suryahadi, menghadiri *workshop* penelitian tentang transisi energi di Indonesia dan Australia pada 1–3 November 2023 di Canberra, Australia. *Workshop* tersebut diselenggarakan oleh Australian National University dan bagian dari proyek KONEKSI yang bertajuk “Initiative for an Open, Inclusive, and Integrated Climate Change Model for Indonesia”. Asep dan beberapa peneliti Indonesia memberi masukan untuk mengembangkan model transisi energi yang menggabungkan analisis makroekonomi dan indeks sosial, serta mengidentifikasi potensi kolaborasi antara akademisi Indonesia dan Australia di masa depan.



Pada 27 Oktober 2023, Deputi Dukungan Kebijakan Pemerintahan dan Wawasan Kebangsaan, Sekretariat Wakil Presiden, bekerja sama dengan SMERU, menyelenggarakan dialog kebijakan yang mengangkat tema perlindungan sosial adaptif (PSA) untuk orang asli Papua (OAP). Acara yang dilaksanakan secara hibrida itu membahas hasil penelitian SMERU mengenai implementasi perlindungan sosial di Papua selama ini serta rekomendasi terkait penerapan PSA ke depannya, khususnya dalam kaitannya dengan pengembangan penghidupan transformatif untuk OAP.



Sekretaris Lembaga SMERU, Heni Kurniasih, menghadiri Rapat Tahunan Forum Kajian Pembangunan (FKP) 2023 secara hibrida di kantor SMERU dan daring pada 3 November lalu. Dalam rapat yang dihadiri perwakilan lembaga-lembaga anggota FKP tersebut, Heni, selaku koordinator FKP 2022–2023, menyampaikan laporan pelaksanaan FKP 2022–2023. Sepanjang 2022–2023, sebanyak 25 organisasi anggota FKP menyelenggarakan 38 kegiatan; 27 secara daring dan 5 secara hibrida. Pada rapat tersebut, peran koordinator FKP diserahkan kepada Joy Tulung dari Universitas Sam Ratulangi serta wakil terpilih dari Bank Indonesia Institute.



SMERU menjadi salah satu kolaborator dalam *workshop* “Kelas Inisiasi Pembaruan Pendidikan” (KIBAR) yang diselenggarakan oleh Tanoto Foundation pada 9 November 2023. Dalam forum tersebut, para kolaborator mengidentifikasi tantangan dalam sistem pendidikan Indonesia berdasarkan perspektif tiap-tiap organisasi. KIBAR merupakan salah satu rangkaian acara menuju Policy Forum on Education (PFoE) yang akan digelar pada Desember mendatang.



Peneliti SMERU, Asri Yusrina, dan Sekretaris Lembaga SMERU, Heni Kurniasih, menjadi panelis dalam *Annual Joint Sector Review Retreat* yang diselenggarakan pada 22–23 November 2023. Pertemuan tersebut diketuai bersama oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan Kementerian Agama. Tujuan pertemuan tersebut adalah mendorong terjadinya dialog yang kuat dan pertukaran informasi dalam rangka membangun koordinasi dalam sektor pendidikan, terutama di antara pemerintah, masyarakat sipil, dan mitra sektor swasta. Hasil diskusi dalam pertemuan tersebut akan menjadi masukan bagi perencanaan pendidikan nasional saat ini dan mendatang serta membantu mengidentifikasi dan membentuk prioritas program pendidikan.



Direktur SMERU, Widjajanti Isdijoso, menjadi pembicara dalam sesi gelar wicara “Peran Riset Kolaboratif untuk Kemitraan Australia-Indonesia” pada Peluncuran Program KONEKSI di Jakarta. Widjajanti menceritakan pengalaman SMERU dalam memberikan masukan dari hasil penelitian kepada pembuat kebijakan serta membagikan pengalaman dan tantangan SMERU bekerja sama dengan lembaga penelitian dan universitas internasional.